

# SISTEM INFORMASI AKADEMIK DI RUMAH TAHFIZH AN- NAWAWI KAPEK GUNUNGSARI LOMBOK BARAT

*Academic Information System at Rumah Tahfizh An-Nawawi Kapek Gunungsari West  
Lombok*

Galang Prasetya Ekaputra<sup>[1]</sup>, Ramaditia Dwiyanaputra<sup>[1]</sup>, Muhammad Dani<sup>[2]</sup>, Pahrul Irfan<sup>[1]</sup>, Regania Pasca Rassy<sup>[1]</sup>

<sup>[1]</sup>Dept Informatics Engineering, Mataram University  
Jl. Majapahit 62, Mataram, Lombok NTB, INDONESIA

<sup>[2]</sup>Rumah Tahfizh An-Nawawi  
Jl. TGH Umar Abdul Aziz Kapek, Gunungsari, Lombok Barat, NTB, Indonesia

Email: [galangprsty30@gmail.com](mailto:galangprsty30@gmail.com), [rama@unram.ac.id](mailto:rama@unram.ac.id), [muhammaddani2367@gmail.com](mailto:muhammaddani2367@gmail.com), [irfan@staff.unram.ac.id](mailto:irfan@staff.unram.ac.id), [ganiarachsy@staff.unram.ac.id](mailto:ganiarachsy@staff.unram.ac.id)

## Abstrak

Rumah Tahfizh Qur'an adalah lembaga pusat kegiatan pembelajaran dan penghafalan Al-Qur'an, serta penerapan dan pembudayaan nilai-nilai Qur'ani dalam kehidupan sehari-hari, yang berbasis pada tempat tinggal, lingkungan, dan komunitas. Rumah Tahfizh An-Nawawi adalah salah satu lembaga keagamaan yang telah berkembang seiring waktu dan diikuti oleh peningkatan jumlah santri. Karena itu, diperlukan inovasi untuk memanfaatkan era digital saat ini agar lebih mudah mengatur sistem akademiknya. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk merancang dan membangun sistem informasi akademik Rumah Tahfizh An-Nawawi menggunakan framework laravel. Sistem ini dibangun dengan menggunakan metode pengembangan waterfall dan black box testing sebagai pengujiannya. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode black box testing terhadap fungsionalitas sistem yang dibuat, dapat disimpulkan bahwa sistem yang telah dibangun dapat berjalan dengan baik.

**Keywords:** Sistem Informasi, Akademik, Website, Laravel, Waterfall, Black Box Testing

## 1. PENDAHULUAN

Rumah Tahfizh Qur'an adalah lembaga pusat kegiatan pembelajaran dan penghafalan Al-Qur'an, serta penerapan dan pembudayaan nilai-nilai Qur'ani dalam kehidupan sehari-hari, yang berbasis pada tempat tinggal, lingkungan, dan komunitas. Kehadiran Rumah Tahfizh Qur'an menjadi titik awal dalam upaya membangun masyarakat melalui dakwah Al-Qur'an, dengan tujuan menciptakan masyarakat yang memiliki nilai-nilai Islami dalam praktik hidup sehari-hari. Selain itu, Rumah Tahfizh Qur'an juga bertindak sebagai katalisator perubahan sosial, serta berperan dalam membangun kemandirian masyarakat [1]. Rumah Tahfizh An-Nawawi merupakan salah satu rumah tahfizh yang berada di kabupaten Lombok Barat, NTB. Rumah Tahfizh An-Nawawi memiliki kurang lebih 400 santri, sementara jumlah tenaga pengajar sekitar 18 orang. Rumah Tahfizh An-Nawawi terbuka bagi siapa saja yang ingin belajar Al-Qur'an, tidak terbatas usia baik anak-anak, remaja, maupun dewasa. Rumah Tahfizh An-Nawawi telah menjadi magnet yang kuat bagi masyarakat untuk belajar dan menghafal Al-Qur'an. Bahkan, masyarakat Kapek Gunungsari, Lombok Barat, sekarang memiliki gerakan untuk membudidayakan Al-Qur'an melalui program rumah tahfizh [2].

Berdasarkan hasil diskusi dengan ketua Rumah Tahfizh An-Nawawi, penulis memperoleh informasi bahwa Rumah Tahfizh An-Nawawi sering mengalami fluktuasi jumlah santri yang tidak terpantau secara baik. Hal ini disebabkan karena belum adanya sistem akademik yang terstruktur dan efisien dalam pencatatan serta pengelolaan data santri. Ketua rumah tahfizh juga menjelaskan bahwa permasalahan utama yang dihadapi saat ini adalah belum tersedianya sistem akademik yang terintegrasi secara profesional, terutama dalam hal pengelolaan administrasi akademik santri. Sebagai contoh, proses penerimaan santri baru, pengolahan data santri, pencatatan kehadiran, serta evaluasi penilaian hasil belajar setiap bulan masih dilakukan secara manual, menggunakan lembaran kertas yang dibagi berdasarkan kelas (Iqro' dan Al-Qur'an). Proses manual ini tidak hanya meningkatkan risiko kesalahan data tetapi juga memperlambat akses informasi, sehingga menghambat efektivitas pembelajaran dan pengelolaan santri di Rumah Tahfizh An-Nawawi. Oleh karena itu, diperlukan sistem akademik yang terintegrasi dan digitalisasi untuk meningkatkan efisiensi dan profesionalisme dalam pengelolaan santri. Berbagai kendala lain yang dialami oleh pengelola Rumah Tahfizh An-Nawawi diantaranya adalah kesulitan mengelola data tenaga pengajar dan monitoring kegiatan rumah tahfizh.

Mengingat betapa pentingnya pengelolaan administrasi akademik pada suatu lembaga, agar proses mengajar dan belajar lebih efektif dan data-data penting tidak hilang, cara yang dilakukan yaitu dengan merancang dan mengimplementasikan sistem informasi akademik yang berbasis *website* agar lebih mudah digunakan dalam pengelolaan akademiknya. Penggunaan teknologi informasi akademik ini dapat memudahkan pengurus lembaga dalam mengelola sistem akademik mereka.

Berangkat dari kondisi di atas, penulis memberikan solusi kepada Rumah Tahfizh An-Nawawi untuk mewujudkan sistem akademik yang baik melalui pemanfaatan sistem informasi akademik berbasis *website*. Di mana, dengan pemanfaatan sistem informasi akademik berbasis *website* ini diharapkan dapat mempermudah pelayanan administrasi akademik, pengelolaan data santri dan tenaga pengajar, absensi, evaluasi penilaian dan monitoring kegiatan rumah tahfizh.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Sistem Informasi

Sistem Informasi didefinisikan sebagai seperangkat elemen yang bekerja sama dalam mengumpulkan, memproses, menyimpan dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengawasan, analisis, dan visualisasi dalam organisasi [3].

### 2.2. Website

*Website* adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada di dalam *World Wide Web* (WWW) di Internet. Sebuah halaman *web* adalah dokumen yang ditulis dalam format HTML (*Hyper Text Markup Language*), yang hampir selalu bisa diakses melalui HTTP, yaitu protokol yang menyampaikan informasi dari *server website* untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui *web browser* [4].

### 2.3. Hypertext Preprocessor (PHP)

PHP (*Hypertext Preprocessor*) adalah bahasa pemrograman *server-side* yang dirancang khusus untuk pengembangan aplikasi *web* dinamis dan interaktif. PHP memproses data di server dan menampilkan hasilnya di *browser*, memungkinkan situs untuk berinteraksi langsung dengan pengguna. Pemrograman PHP sangat cocok dikembangkan dalam lingkungan *website*, karena dapat disisipkan ke dalam kode HTML atau sebaliknya. Bahasa ini dirancang khusus untuk menciptakan *website* yang dinamis, di mana tampilan dan kontennya dapat terus berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan atau data yang diolah. [5].

### 2.4. XAMPP

XAMPP adalah perangkat lunak *open-source* yang mendukung berbagai sistem operasi dan berfungsi sebagai server lokal (*localhost*) untuk menjalankan aplikasi *website* secara *offline*. Perangkat lunak ini merupakan kumpulan dari beberapa program seperti Apache HTTP Server, MySQL sebagai basis data, serta penerjemah bahasa pemrograman PHP dan Perl. Secara keseluruhan, XAMPP berperan sebagai server lokal yang memungkinkan pengembangan *website* berbasis PHP dan pengelolaan data dengan MySQL tanpa memerlukan akses internet. XAMPP juga bertindak sebagai kontrol panel server virtual yang memudahkan pengembang melakukan modifikasi dan pengujian *website* di lingkungan lokal sebelum dipublikasikan secara *online* [6].

### 2.5. Bootstrap

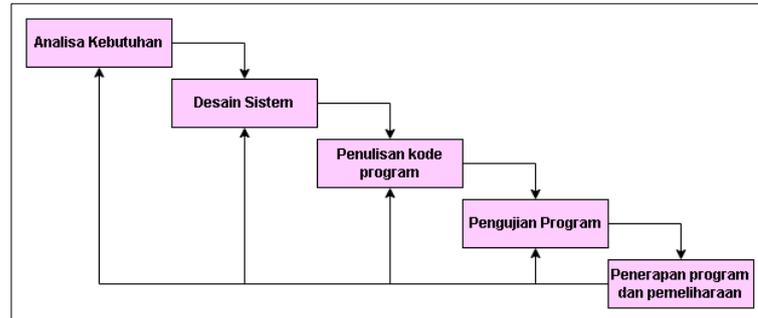
*Bootstrap* adalah sebuah framework berbasis HTML dan CSS yang juga dilengkapi dengan efek JavaScript yang dibuat menggunakan jQuery. Framework ini menyediakan berbagai komponen kelas antarmuka dasar yang dirancang untuk menghasilkan tampilan yang estetis, sederhana, dan ringan. Pengguna juga memiliki fleksibilitas untuk menyesuaikan tampilan *website* berbasis *bootstrap* dengan menambahkan kelas atau kode CSS sesuai kebutuhan [7].

### 2.6. Laravel

Laravel adalah *framework web* berbasis PHP yang bersifat *open-source* dan gratis, dikembangkan oleh Taylor Otwell dengan tujuan untuk memfasilitasi pembuatan aplikasi web berbasis pola arsitektur *Model-View-Controller* (MVC). Meskipun berbasis MVC, struktur MVC pada Laravel memiliki perbedaan dari implementasi MVC pada umumnya. Salah satu perbedaannya adalah adanya *routing* yang bertindak sebagai perantara antara permintaan dari pengguna dan *controller*, sehingga *controller* tidak secara langsung menerima permintaan tersebut [8].

## 2.7. Metode Waterfall

Metode *waterfall* sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linier*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun (*waterfall*) menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut [9]. Pada Gambar 1 merupakan *flow diagram* metode *waterfall* yang menggambarkan urutan tahapan pengembangan perangkat lunak [10]:

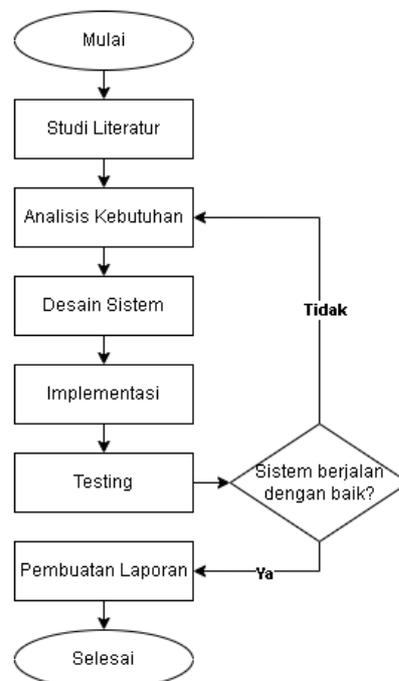


Gambar 1. Metode *waterfall*

- Analisa kebutuhan: Mengidentifikasi dan mendokumentasikan semua kebutuhan sistem
- Desain sistem: Merancang arsitektur dan elemen teknis dari sistem
- Penulisan kode program: Mengimplementasikan rancangan menjadi kode program
- Pengujian program: Memastikan program berjalan sesuai spesifikasi dan bebas dari kesalahan
- Penerapan program dan pemeliharaan: Menerapkan sistem ke lingkungan nyata, serta melakukan pembaruan dan perbaikan jika diperlukan.

## 3. METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Pada metode perancangan sistem, metode yang akan digunakan adalah metode *waterfall*. Metode *waterfall* dipilih dikarenakan sebuah metode yang sangat terorganisir karena setiap fase harus terselesaikan sebelum melangkah ke fase berikutnya sehingga tidak terjadi proses tumpang tindih. Pada Gambar 1 merupakan *flow diagram* yang menggambarkan proses pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat (instansi).



Gambar 2. Diagram alur pelaksanaan kegiatan

Berikut masing-masing tahapan perancangan *website* sistem akademik Rumah Tahfizh An-Nawawi mengikuti metode *waterfall* berdasarkan analisis kebutuhan instansi yang telah dilakukan:

### 3.1. Studi Literatur

Tahap studi literatur adalah mencari informasi yang relevan sesuai dengan topik atau permasalahan yang diteliti. Informasi tersebut dapat diperoleh dari mempelajari buku-buku, jurnal, skripsi, atau sumber lain yang berkaitan dengan pembuatan dan perancangan sistem informasi akademik rumah tahfiz sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengembangkan sistem yang akan dibangun.

### 3.2. Tahap Analisa Kebutuhan

Pada pengabdian kepada masyarakat ini, penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan kebutuhan yaitu melalui wawancara dan observasi langsung untuk memahami sistem atau aplikasi yang dibutuhkan oleh instansi.

#### a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan dengan ketua dan para pengurus Rumah Tahfiz An-Nawawi. Beberapa pertanyaan terkait dengan sistem pengelolaan data para santri, tenaga pengajar, absensi, dan penilaian dari Rumah Tahfiz An-Nawawi.

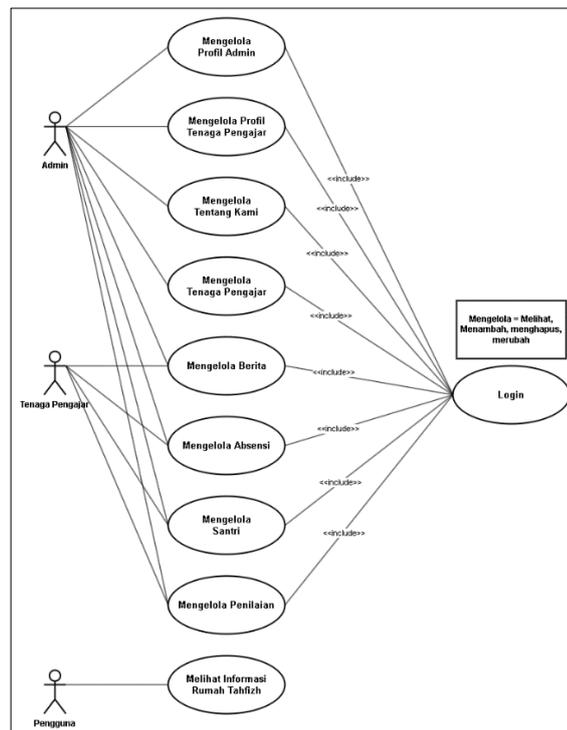
#### b. Observasi Langsung

Observasi dilakukan untuk menyesuaikan hasil wawancara yang diperoleh dengan melakukan observasi langsung ke lapangan untuk memastikan data yang diperoleh adalah data yang *valid*.

### 3.3. Tahap Desain Sistem

Tahapan selanjutnya adalah pembuatan desain dari sistem informasi yang akan dibuat. Dalam tahap ini, akan dihasilkan sebuah rancangan sistem secara keseluruhan dan representasi interaksi pengguna terhadap sistem. Pemodelan sistem yang digunakan adalah *Use Case Diagram*, sedangkan untuk pemodelan *database* digunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD).

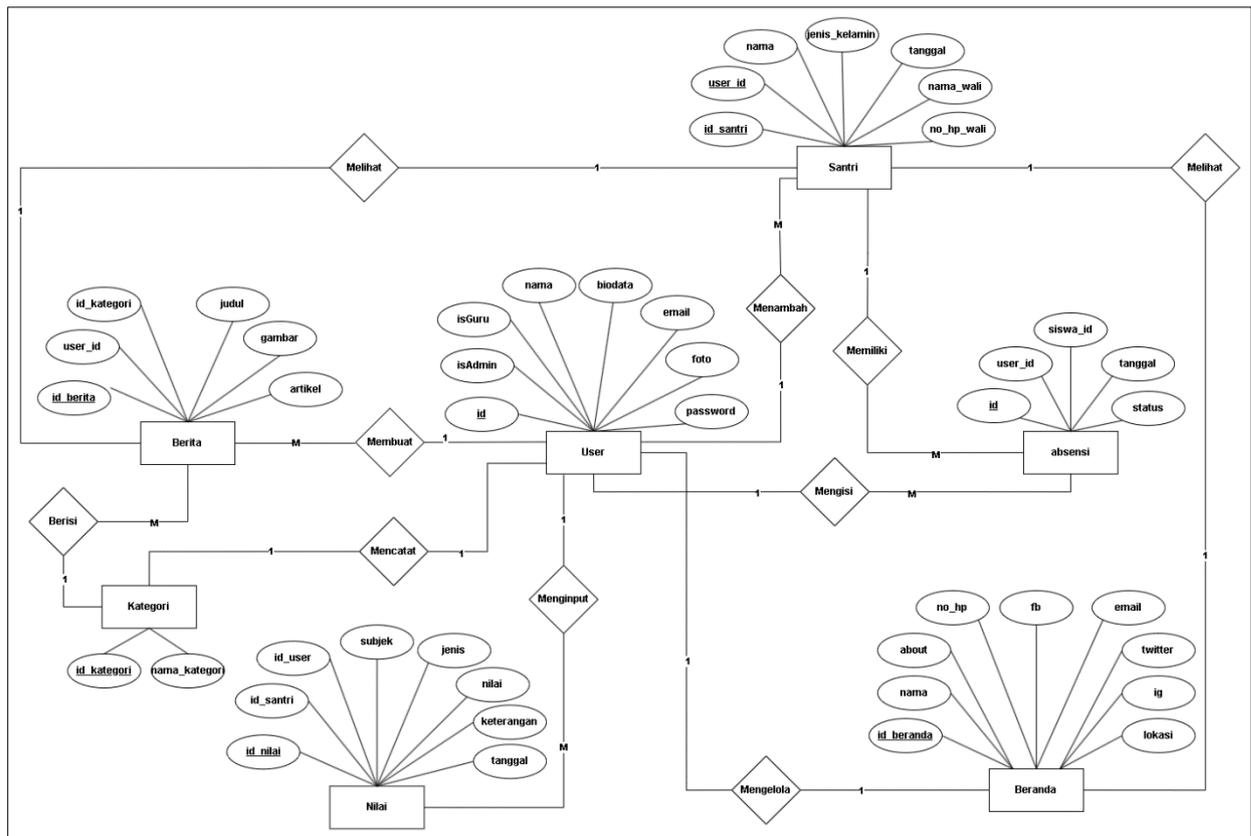
#### 3.3.1. Use Case Diagram



Gambar 3. Use case diagram sistem informasi akademik Rumah Tahfiz An-Nawawi

Pada Gambar 3, merupakan *use case diagram* dari sistem informasi akademik rumah tahfiz. Ada tiga aktor yang terdapat pada sistem ini, yaitu admin, tenaga pengajar dan pengguna. Aktifitas yang dapat dilakukan admin antara lain dapat mengelola profil, berita/pengumuman, penilaian, absen, menambah santri, tenaga pengajar, dan tentang kami. Selanjutnya tenaga pengajar dapat melakukan aktifitas mengelola profil, berita/pengumuman, penilaian, absen dan menambah santri. Kemudian pengguna dapat melakukan aktifitas melihat informasi mengenai rumah tahfiz pada *landing page website*.

3.3.2. Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 4. Rancangan ERD sistem informasi Rumah Tahfizh An-Nawawi

Gambar 4 terlihat bahwa ERD yang memiliki 3 user role, yaitu User dalam hal ini guru dan admin dari rumah tahfizh, serta terdapat juga santri rumah tahfizh. ERD tersebut terdapat 7 entitas yaitu User, Santri, Berita, Kategori, Beranda, Nilai, dan Absensi. 7 entitas tersebut terhubung melalui beberapa relasi seperti membuat, mengisi, mencatat, melihat, mengelola, berisi, dan menambah.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN.

4.1. Implementasi Sistem

Berikut adalah implementasi tampilan (*interface*) dari rancang bangun sistem informasi akademik di Rumah Tahfizh An-Nawawi berbasis *website*. Pada tahap implementasi ini, dibangun sistem informasi akademik Rumah Tahfizh An-Nawawi sesuai dengan desain sistem yang telah dibuat.

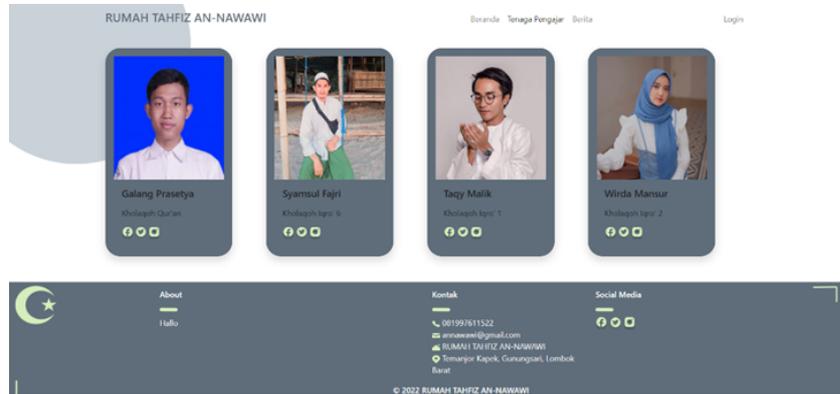
4.1.1. Halaman Beranda



Gambar 5. halaman beranda *website*

Pada Gambar 5 menampilkan beranda dari *website* Rumah Tahfiz An-Nawawi. Halaman beranda ini merupakan halaman awal *website* yang bisa di akses oleh masyarakat, tenaga pengajar dan admin. Pada halaman tersebut terdapat informasi mengenai *about*, kontak dan sosial media dari Rumah Tahfiz An-Nawawi.

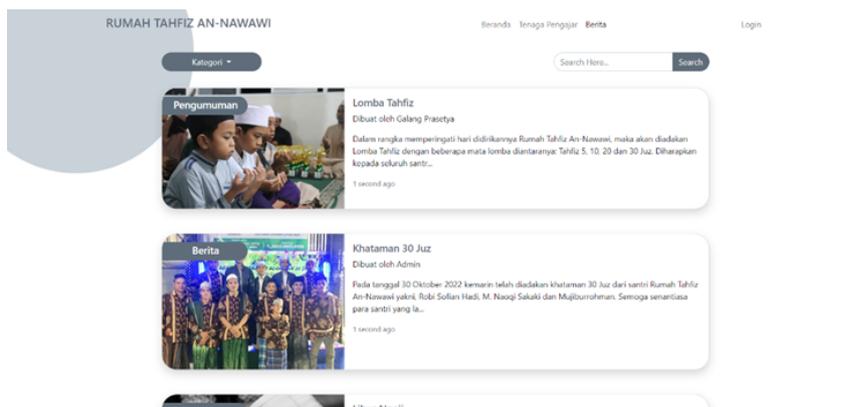
#### 4.1.2. Halaman Tenaga Pengajar



Gambar 6. Halaman tenaga pengajar

Pada Gambar 6 menampilkan tenaga pengajar dari Rumah Tahfiz An-Nawawi. Pada halaman tersebut terdapat beberapa informasi mengenai para tenaga pengajar Rumah Tahfiz An-Nawawi yakni, informasi mengenai nama, kelas yang diajar dan sosial media.

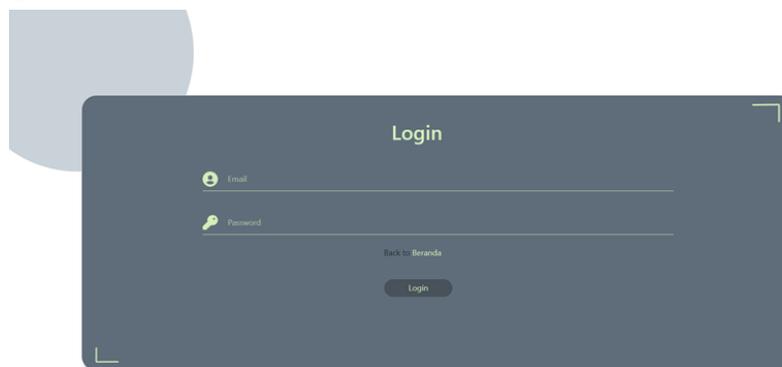
#### 4.1.3. Halaman Berita



Gambar 7. Halaman Berita

Pada Gambar 7 menampilkan berita/pengumuman dari Rumah Tahfiz An-Nawawi. Pada halaman tersebut terdapat informasi mengenai kategori, judul, penulis dan artikel tentang berita/pengumuman yang disampaikan. *User* juga dapat mencari judul cerita dengan menuliskan pada fitur *Search* pada halaman tersebut.

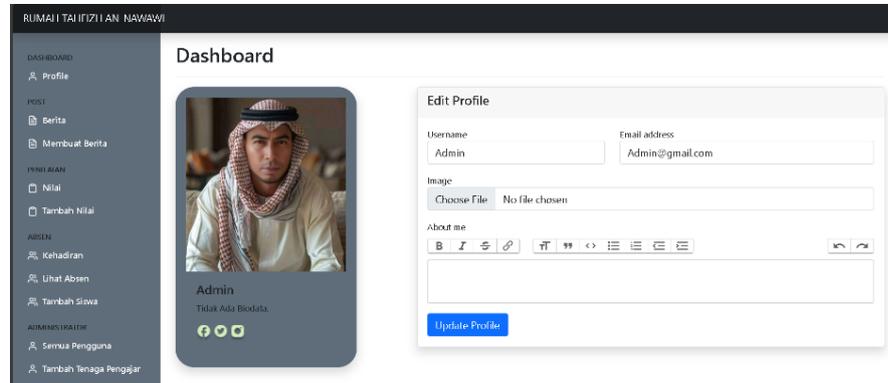
#### 4.1.4. Halaman *Login*



Gambar 8. Halaman *login*

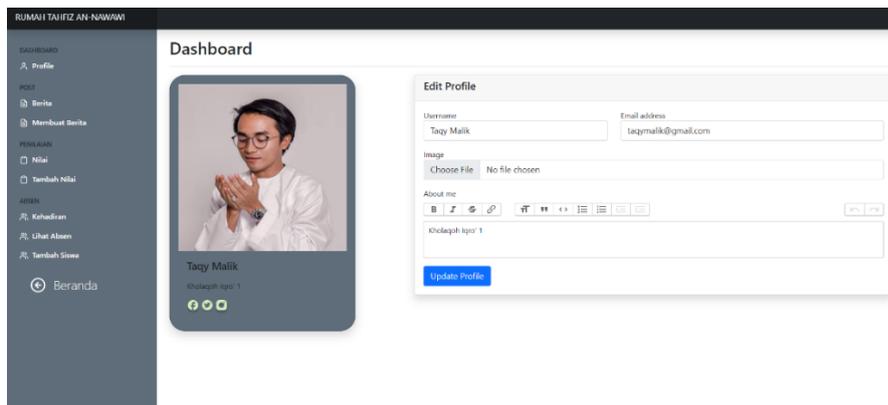
Pada Gambar 8 menampilkan *form login* dari *website* Rumah Tahfizh An-Nawawi. Pada halaman tersebut terdapat *form login*, di mana jika admin dan tenaga pengajar ingin mengakses sistem maka harus mengisi *email* dan *password* yang sesuai pada *database*.

#### 4.1.5. Halaman *Dashboard*



Gambar 9. Halaman *dashboard* admin

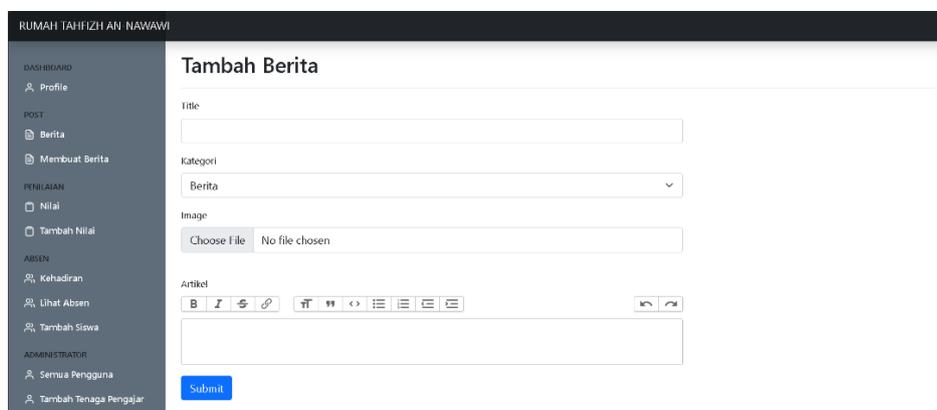
Pada Gambar 9 menampilkan *dashboard* dari admin Rumah Tahfizh An-Nawawi, di mana terdapat kumpulan menu yang dapat diakses dan dikelola oleh admin berdasarkan desain yang telah dibuat sebelumnya.



Gambar 10. Halaman *dashboard* tenaga pengajar

Pada Gambar 10 menampilkan *dashboard* dari tenaga pengajar Rumah Tahfizh An-Nawawi, di mana terdapat kumpulan menu yang dapat diakses dan dikelola oleh tenaga pengajar berdasarkan desain yang telah dibuat sebelumnya.

#### 4.1.6. Halaman *Tambah Berita*

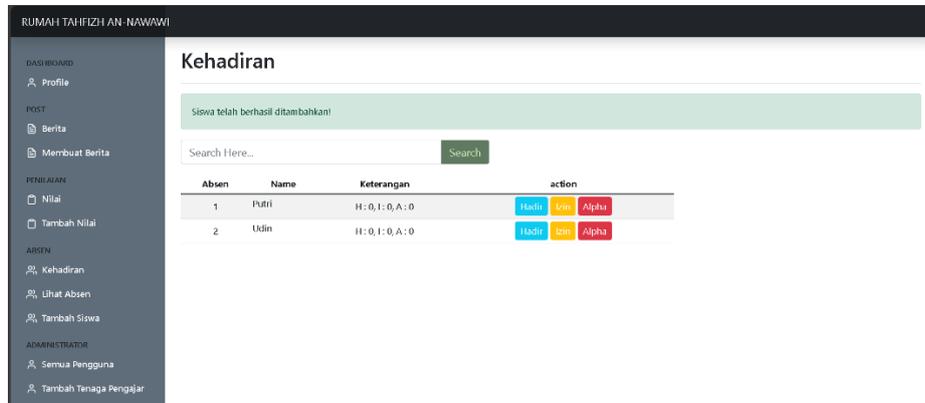


Gambar 11. Halaman *tambah berita*

Pada Gambar 11 menampilkan fitur *tambah berita* dari *dashboard* admin Rumah Tahfizh An-Nawawi, di mana pada fitur tersebut akan di-*input*-kan data-data berita acara dan pengumuman-pengumuman penting dari Rumah

Tahfiz An-Nawawi. Data-data yang di-*input*-kan antara lain, *title* (judul), kategori (acara/pengumuman), *images* (gambar/foto) dan artikel.

#### 4.1.7. Halaman Kehadiran (Absensi)



Gambar 12. Halaman kehadiran (absensi)

Pada Gambar 12 menampilkan fitur kehadiran (absensi) dari *dashboard* admin Rumah Tahfiz An-Nawawi, di mana pada fitur tersebut akan didata keterangan para santri pada saat proses belajar mengajar dilakukan. Beberapa keterangan yang akan didata antara lain, hadir, izin dan alpha.

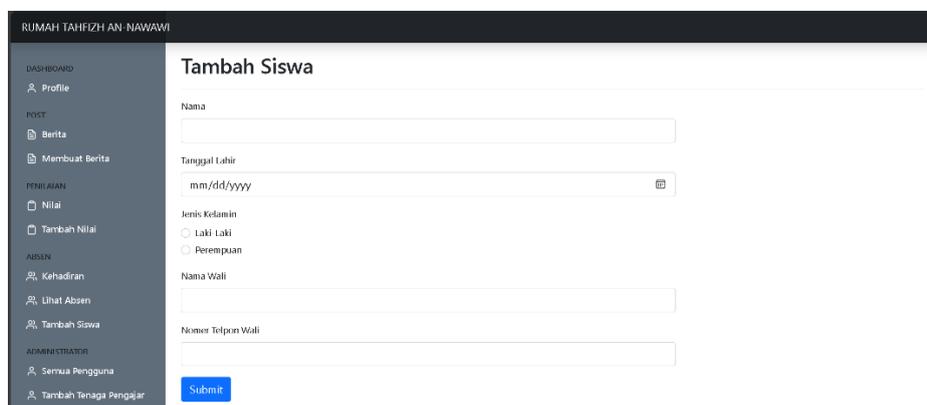
#### 4.1.8. Halaman Tambah Nilai



Gambar 13. Halaman tambah nilai

Pada Gambar 13 menampilkan fitur input nilai dari *dashboard* admin Rumah Tahfiz An-Nawawi, di mana pada fitur tersebut akan di-*input*-kan data nilai dari para santri. Data-data yang di-*input*-kan antara lain, nama, subjek, jenis (Iqro’/Al-Qur’an), keterangan (LULUS/ TIDAK LULUS) dan nilai.

#### 4.1.9. Halaman Tambah Santri



Gambar 14. Halaman tambah santri

Pada Gambar 14 menampilkan fitur tambah santri dari *dashboard* admin Rumah Tahfizh An-Nawawi, di mana pada fitur tersebut akan di-*input*-kan data-data dari para santri baru. Data-data yang di-*input*-kan antara lain, nama, tanggal lahir, jenis kelamin, nama wali dan nomor telepon wali dari santri tersebut.

#### 4.1.10. Halaman Tambah Tenaga Pengajar

Gambar 15. Halaman tambah tenaga pengajar

Pada Gambar 15 menampilkan fitur tambah tenaga pengajar dari *dashboard* admin Rumah Tahfizh An-Nawawi, di mana pada fitur tersebut akan di-*input*-kan data-data dari para tenaga pengajar baru. Data-data yang di-*input*-kan antara lain, nama, *password*, email, *image* (foto) dan biodata dari calon tenaga pengajar tersebut.

## 4.2. Testing

Pada tahap pengujian fokus pada sistem informasi secara dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Pengujian dilakukan dengan *black box testing*, yaitu pengujian untuk mengetahui fungsi-fungsi yang diharapkan seperti *output* dihasilkan secara benar dari *input*, dan database diakses serta di-*update* secara benar dan mengujinya apakah akan menjalankan fungsi-fungsi tersebut secara tepat.

- a. Pengujian *black box testing* dari sisi admin

TABEL I. PENGUJIAN BLACK BOX TESTING DARI SISI ADMIN

No.	Skenario	Test Case	Harapan	Hasil
1.	Form <i>Login</i>	Mengisi <i>email</i> dan kata sandi yang benar	<i>Login</i> berhasil	Berhasil
		Mengisi <i>email</i> dan kata sandi yang salah	<i>Login</i> gagal	Berhasil
2.	Kelola data berita	Mengelola data berita	Dapat mengelola data berita	Berhasil
3.	Kelola data nilai	Mengelola data nilai	Dapat mengelola data nilai	Berhasil
4.	Kelola data kehadiran (absensi)	Mengelola data kehadiran (absensi)	Dapat mengelola data kehadiran (absensi)	Berhasil
5.	Kelola data santri	Mengelola data santri	Dapat mengelola data santri	Berhasil
6.	Kelola data tenaga pengajar	Mengelola data tenaga pengajar	Dapat mengelola data tenaga pengajar	Berhasil
7.	Kelola data tentang kami	Mengelola data tentang kami	Dapat mengelola data tentang kami	Berhasil

Tabel I merupakan hasil pengujian *black box testing* dari sisi admin menunjukkan bahwa semua fitur yang diuji, termasuk *login* dan pengelolaan data berita, nilai, kehadiran, santri, tenaga pengajar, serta informasi tentang kami berfungsi dengan baik. Setiap skenario pengujian berhasil dijalankan tanpa kesalahan, menunjukkan sistem telah diimplementasikan secara efektif.

b. Pengujian *black box testing* dari sisi tenaga pengajar

TABEL II. PENGUJIAN BLACK BOX TESTING DARI SISI TENAGA PENGAJAR

No.	Skenario	Test Case	Harapan	Hasil
1.	Form <i>login</i>	Mengisi <i>email</i> dan kata sandi yang benar	<i>Login</i> berhasil	Berhasil
		Mengisi <i>email</i> dan kata sandi yang salah	<i>Login</i> gagal	Berhasil
2.	Kelola data berita	Mengelola data berita	Dapat mengelola data berita	Berhasil
3.	Kelola data nilai	Mengelola data nilai	Dapat mengelola data nilai	Berhasil
4.	Kelola data kehadiran (absensi)	Mengelola data kehadiran (absensi)	Dapat mengelola data kehadiran (absensi)	Berhasil
5.	Kelola data santri	Mengelola data santri	Dapat mengelola data santri	Berhasil

Tabel II merupakan hasil pengujian *black box testing* dari sisi tenaga pengajar menunjukkan bahwa semua fungsi yang diuji, termasuk proses *login* dan pengelolaan data berita, nilai, kehadiran, serta santri, berjalan dengan baik dan sesuai harapan. Sistem berhasil mengelola setiap skenario tanpa kendala, menandakan bahwa implementasi sudah efektif.

## 4.3. Dokumentasi



Gambar 16. Dokumentasi kegiatan

Pada Gambar 16 merupakan dokumentasi kegiatan proses belajar mengajar dan diskusi mengenai analisis kebutuhan fitur-fitur apa saja yang dibutuhkan dalam *website*.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil pengabdian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akademik Rumah Tahfizh An-Nawawi berbasis *website* telah berjalan sesuai yang telah direncanakan. Hasil pengujian sistem menggunakan *black box testing* menyatakan bahwa sistem dapat berjalan dengan baik. Sistem yang telah dibangun memiliki beberapa fitur yang dapat mempermudah Rumah Tahfizh An-Nawawi dalam hal pengelolaan sistem akademiknya.

## 5.2. Saran

Berdasarkan sistem informasi akademik yang telah dibuat, penulis menyarankan beberapa hal untuk pengabdian kepada masyarakat terkait kedepannya sebagai berikut:

- a. Membuat *design interface* atau *mock-up* terlebih dahulu agar lebih mempermudah saat pengkodean bagian *front-end website*
- b. Perlu diperbaiki lagi dari segi *interface* agar lebih menarik dilihat oleh *user*.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada instansi Rumah Tahfizh An-Nawawi yang telah memberikan kesempatan melakukan kegiatan pengabdian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada rekan-rekan *staff* tenaga pengajar yang memberikan data dan informasi untuk dijadikan sebagai bahan dasar untuk pembuatan sistem. Serta kepada teman-teman dan keluarga yang membantu penulis dalam melaksanakan pengabdian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] R. Hidayatun, "Implementasi Daqu Method Dalam Pembentukan Karakter Religius Anak Di Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Putri Purwokerto," IAIN PURWOKERTO, 2018. [Online]. Available: <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/4775/>
- [2] S. Sahrah, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Rumah Tahfizh An-Nawawi Pada Masyarakat Dusun Kapek Kecamatan Gunungsari," *El-Tsaqafah J. Jur. PBA*, vol. 16, no. 1, pp. 55–75, 2017, [Online]. Available: <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/eltsaqafah/article/download/431/186>
- [3] M. Christianti and T. Handoko, "Aplikasi Pemesanan Kamar Serta Pengelolaan Data Kamar Secara Mobile pada Hotel Le Beringin," *J. Sist. Inf.*, vol. 5, no. 2, pp. 123–140, 2012.
- [4] Y. Trimarsiah and M. Arafat, "Analisis dan Perancangan Website Sebagai Sarana Informasi pada Lembaga Bahasa Kewirausahaan dan Komputer AKMI Baturaja," *J. Ilm. MATRIK*, vol. Vol. 19 No, pp. 1–10, 2017.
- [5] A. Hidayat, A. Yani, Rusidi, and Saadulloh, "Membangun Website Sma Pgri Gunung Raya Ranau Menggunakan Php Dan Mysql," *JTIM J. Tek. Inform. Mahakarya*, vol. 2, no. 2, pp. 41–52, 2019.
- [6] H. F. Siregar and N. Sari, "Rancang Bangun Aplikasi Simpan Pinjam Uang Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Asahan Berbasis Web," *J. Teknol. Inf.*, vol. 2, no. 1, p. 53, 2018, doi: 10.36294/jurti.v2i1.409.
- [7] R. Sanjaya and S. Hesinto, "Rancang Bangun Website Profil Hotel Agung Prabumulih Menggunakan Framework Bootstrap," *J. Teknol. dan Inf.*, vol. 7, no. 2, pp. 57–64, 2018, doi: 10.34010/jati.v7i2.758.
- [8] D. Purnama Sari and R. Wijanarko, "Implementasi Framework Laravel pada Sistem Informasi Penyewaan Kamera (Studi Kasus di Rumah Kamera Semarang)," *J. Inform. dan Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 2, no. 1, p. 32, 2020, doi: 10.36499/jinrpl.v2i1.3190.
- [9] M. Tabrani and E. Pudjiarti, "Penerapan Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Inventori PT. Pangan Sehat Sejahtera," *J. Inkofar*, vol. 1, no. 2, pp. 30–40, 2018, doi: 10.46846/jurnalinkofar.v1i2.12.
- [10] Kurniawati and M. Badrul, "Penerapan Metode waterfall untuk Perancangan Sistem Informasi Inventory Pada Toko Keramik Bintang Terang," *PROSISKO J. Pengemb. Ris. dan Obs. Sist. Komput.*, vol. 8, no. 2, pp. 57–52, 2021, doi: 10.30656/prosisko.v8i2.3852.